

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian diatas adalah sebagai berikut :

1. Kabupaten Labuhanbatu Utara memenuhi syarat-syarat suatu wilayah dapat dimekarkan. Hal tersebut terlihat dari Luas wilayahnya, jumlah penduduknya, Kemampuan ekonomi daerahnya (*dilihat berdasarkan PDRB*), potensi yang dimiliki Kabupaten Labuhanbatu utara yakni potensi sosial budaya, potensi ekonomi serta potensi historis. Dengan memperhatikan hal-hal diatas tentunya ini menjadikan modal awal untuk wilayah Labuhanbatu Utara dimekarkan didukung kondisi fisik wilayah yang siap.
2. Pemekaran Kabupaten Labuhanbatu Utara diawali ketika ISLAH (*Ikatan Sarjana Labuhanbatu*) dan IKLAB (*Ikatan Keluarga Labuhanbatu*) bertemu. Dalam perkembangannya dilakukan seminar di Hotel Garuda Plaza Medan dengan judul seminar '*Pemberdayaan Potensi Labuhanbatu Menuju Pengembangan*'. Hasil seminar bahwa Labuhanbatu layak dimekarkan, Selanjutnya dibentuk Tim Pengkajian Pemekaran yang diketuai oleh John Tafbu Ritonga, Sekretaris Indra SB Simatupang, dan bendahara Ridwan Nasution.

3. Dalam perkembangannya proses pemekaran tidak berjalan mulus tentunya ada hambatan-hambatan. Salah satunya pemekaran ini tidak mendapat persetujuan dari petinggi-petinggi di Labuhanbatu. Namun seiring perjalanan waktu dan perjuangan tim pemekaran, yang tadinya tidak menyetujui sekarang ikut menikmati hasil pemekaran.
4. Pemekaran Kabupaten Labuhanbatu Utara membutuhkan waktu yang cukup panjang, dari tahun 2002 sampai dikeluarkannya undang-undang No. 23 Tahun 2008 tanggal 21 Juli 2008 tentang Pembentukan Kabupaten Labuhanbatu Utara Di Provinsi Sumatera Utara.
5. Setelah dimekarkan selama 10 tahun, kabupaten Labuhanbatu Utara tentu berdinamika. Berdasarkan Indeks Pembangunan Manusia wilayah Labuhanbatu Utara semakin meningkat. Peningkatan IPM sebesar 70.26 (2016) menunjukkan kualitas manusia yang diukur dari segi kesehatan, pendidikan dan ekonomi (berdasarkan PDRB berjumlah 19.374.23 pada tahun 2016) dan 17.586.81 (pada tahun 2015). Hal itu menunjukkan terjadinya peningkatan di Labuhanbatu Utara.
6. Namun dalam ketenagakerjaan terjadi penurunan angkatan kerja dan peningkatan pengangguran. Partisipasi Angkatan Kerja Kabupaten Labuhanbatu Utara dari tahun 2011 sampai tahun 2015 mengalami penurunan. Jika pada tahun 2011 partisipasi angkatan kerja sebesar 75,04% dan tingkat pengangguran terbuka 4,93% maka pada tahun 2015 tingkat partisipasi angkatan kerja menurun menjadi 66,94% dan tingkat pengangguran terbuka meningkat menjadi 8,75% .Hal ini masih perlu

pembenahan agar pemerintah daerah memperhatikannya. Selain itu dalam sarana dan prasarana yakni dalam pembangunan jalan dari total panjang jalan di Kabupaten Labuhanbatu Utara yang di aspal yaitu sekitar 11.86%. Sedangkan sisanya adalah jalan dengan permukaan bukan aspal. Berdasarkan data yang tersedia sebagian besar permukaan jalan masih berupa tanah yaitu sebesar 74,25% dan masih terdapat jalan yang permukaannya kerikil sebesar 13,89% di wilayah Labuhanbatu Utara. Hal tersebut tentunya harus mendapat perhatian dari pemerintah daerah agar kesejahteraan masyarakat dan cita-cita pemekaran daerah itu terealisasi.

5.2 Saran

Berdasarkan pengalaman selama masa penelitian di Kabupaten Labuhanbatu Utara, penulis mencoba memberikan saran-saran bagi seluruh masyarakat Kabupaten Labuhanbatu Utara. Adapun yang diberikan penulis adalah sebagai berikut :

1. Perlunya dilakukan penelitian yang lebih lanjut guna dijadikan masukan dan saran yang konstruktif terhadap kesempurnaan hasil penelitian ini.
2. Diharapkan kepada masyarakat Labuhanbatu Utara tidak melupakan bagaimana sejarah pemekaran Kabupaten Labuhanbatu Utara ini, karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang sejarah daerahnya.
3. Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara terus melakukan pembangunan agar masyarakat mendapatkan kesejahteraannya sesuai dengan cita-cita pemekaran.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini menjadi sebuah tambahan bahan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang lebih baik pada studi kasus yang sama tentang sejarah Pemekaran Kabupaten Labuhanbatu Utara 2008-2017.